



Media: Radar

Hari: Minggu

Tanggal: 11 Mei 2014

Halaman: 1



EYUP: Salah satu kawasan hijau di Titik Nol Kilometer, Jalan Margo Mulyo, Jogjakarta.

Kotabaru Proyeksi Contoh Kota Hijau

JOGJA - Kawasan Kotabaru, Jogja, masuk dalam konsep *green city* atau kota hijau. Kawasan yang memiliki banyak pohon besar itu rencananya dijadikan barometer kawasan ramah lingkungan. » [Baca Kotabaru... Hal 11](#)

Disiapkan untuk Dukung Malioboro

KOTABARU... Sambungan dari hal 1

Konsep tersebut sedang digodok oleh Pemkot Jogja. Rencana sedang dimatangkan.

Hal itu menyusul adanya pembahasan intensif yang melibatkan tiga lembaga. Yakni, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja, Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja, dan Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ), sebuah lembaga di bawah pemerintah Jerman.

Kepala Dishub Kota Jogja Wirawan Hario Yudo mengatakan, perencanaan kawasan Kotabaru menjadi *green city* masih dalam tahap pematangan perencanaan. Konsep harus benar-benar matang sebelum dilaksanakan.

"Jangan sampai konsep yang tidak matang justru membuat (penataan) kawasan rindang tersebut tidak maksimal," jelasnya kemarin (10/5).

Dia berharap Kotabaru menjadi percontohan kawasan hijau bagi wilayah lain. "Perencanaan sedang

digodok oleh bappeda untuk membuat kawasan yang nyaman di Kotabaru. Dengan begitu, dishub memiliki bagian untuk menciptakan kondisi lalu lintas yang komprehensif," terang Wirawan.

Konsep kota hijau yang diusung pemkot ini tidak terlepas dari keinginan mewujudkan kawasan yang ramah bagi pejalan kaki. Salah satu alasan memilih Kotabaru adalah kawasan yang rindang. Selain itu, di kawasan itu juga sudah tersedia sejumlah fasilitas untuk mendukung program kota hijau. Fasilitas yang ada seperti rambu khusus untuk pejalan kaki dan pesepeda.

Wirawan berharap, perencanaan kawasan kota hijau ini didukung masyarakat. Dukungan masyarakat diyakini dapat memudahkan realisasi konsep ini.

Terkait pelaksanaan konsep kota hijau, diakui Wirawan, saat ini masih mempertimbangkan proyek saluran air limbah yang melintas beberapa ruas jalan di kawasan Kotabaru. "Kita kedepankan dulu proyek

milik pemerintah DIJ tersebut. Persoalannya, jika jalanan di kawasan Kotabaru kita cat (sekarang), tentu akan (dibongkar saat) ada proyek saluran air limbah tersebut," ucapnya.

Terpisah, Kepala Bappeda Kota Jogja Fidy Muhammad mengatakan instansinya tak hanya sedang fokus mempersiapkan Kotabaru sebagai kawasan ramah lingkungan. Bappeda juga menyiapkan kawasan Malioboro untuk dijadikan kawasan semi-pedestrian.

Menurutnya, penutupan arus lalu lintas menyusul penerapan Malioboro sebagai kawasan semi-pedestrian akan memicu peningkatan arus di ruas jalan di sekitar Malioboro. Kotabaru, yang berada di sebelah timur Malioboro, sangat mungkin akan terkena imbas dari penutupan arus menuju Malioboro.

"Kotabaru sedang disiapkan untuk mendukung jika sewaktu-waktu kawasan Malioboro resmi jadi pedestrian. Masih kita godok dengan lembaga dari Jerman," paparnya. (hrp/amd/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 01 Juni 2014
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005